

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, media pemerintah melalui channel YouTube Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia merepresentasikan identitas lokal masyarakat Nias melalui berbagai simbol budaya yang dominan berasal dari wilayah Nias Selatan. Representasi tersebut terlihat melalui penggunaan simbol-simbol visual seperti rumah adat Omo Hada dan Omo Sebua, tradisi Hombo Batu, batu-batu megalitik, pakaian adat, tari perang, hingga aktivitas surfing di Pantai Sorake. Simbol-simbol tersebut dibangun sebagai tanda bahwa masyarakat Nias masih menjaga hubungan yang kuat dengan adat dan warisan leluhur mereka. Keberadaan rumah adat yang masih dihuni, batu megalitik yang tetap dipelihara, serta tradisi adat yang masih dijalankan menjadi makna bahwa budaya Nias tidak hilang, melainkan masih hidup dan diwariskan hingga sekarang.

Penelitian ini menemukan tiga representasi dominan dalam tayangan *The Lost Story of Nias*. Pertama, representasi budaya leluhur yang menampilkan masyarakat Nias sebagai masyarakat yang masih menghormati adat, menjaga peninggalan megalitik, serta mempertahankan warisan budaya nenek moyang. Kedua, representasi keberanian dan kekuatan masyarakat Nias yang ditampilkan melalui simbol seperti tari perang dan Hombo Batu yang menggambarkan karakter masyarakat yang tangguh, kuat, dan memiliki harga diri tinggi. Ketiga,

representasi estetika budaya dan wisata Nias Selatan yang ditampilkan secara visual, dramatis, dan sinematik sehingga membangun citra Nias sebagai wilayah yang eksotis, unik, dan kaya budaya.

Namun, representasi yang dibangun dalam video ini cenderung meromantisasi budaya Nias. Budaya ditampilkan secara ideal, indah, harmonis, dan penuh nilai estetika sehingga lebih menonjolkan sisi positif budaya dibandingkan realitas sosial masyarakat secara utuh. Media lebih banyak memperlihatkan keunikan adat, keindahan alam, dan kekayaan tradisi, sementara aspek lain seperti persoalan sosial, ekonomi, kemiskinan, modernisasi, maupun tantangan kehidupan masyarakat Nias tidak banyak ditampilkan. Akibatnya, identitas Nias dalam media menjadi terkesan disederhanakan hanya melalui simbol-simbol budaya yang dianggap paling menarik secara visual.

Kepulauan Nias terdiri dari lima wilayah administratif yang memiliki karakter budaya masing-masing, video ini lebih banyak menggunakan identitas budaya Nias Selatan sebagai representasi Nias secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa media melakukan proses seleksi budaya dengan memilih simbol-simbol yang dianggap paling kuat secara visual, estetis, dan paling dikenal oleh masyarakat luar. Dengan demikian, representasi identitas lokal masyarakat Nias dalam tayangan *The Lost Story of Nias* tidak hanya berfungsi sebagai media promosi budaya, tetapi juga menjadi bentuk konstruksi makna yang membangun citra tertentu tentang Nias di ruang media digital.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi pembuat konten budaya dan media pemerintah, diharapkan dapat menampilkan representasi budaya daerah secara lebih beragam dan proporsional. Representasi budaya tidak hanya berfokus pada unsur budaya yang populer dan memiliki nilai visual tinggi, tetapi juga memperlihatkan keberagaman budaya dari wilayah lain serta kondisi sosial masyarakat secara lebih utuh. Dengan demikian, media dapat menjadi sarana edukasi budaya yang lebih mendalam dan tidak menyederhanakan identitas suatu masyarakat hanya pada simbol tertentu saja.
2. Bagi masyarakat dan penonton, diharapkan lebih kritis dalam memahami tayangan budaya di media digital. Penonton perlu memahami bahwa media melakukan proses seleksi terhadap budaya yang ditampilkan sehingga tidak seluruh realitas budaya masyarakat tergambarkan secara lengkap dalam media.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan kajian mengenai representasi budaya lokal dalam media digital menggunakan pendekatan semiotika maupun pendekatan komunikasi budaya lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan representasi budaya antar daerah atau menganalisis bagaimana media pemerintah membentuk identitas budaya nasional

melalui konten digital.

4. Bagi masyarakat Nias, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengingat pentingnya menjaga dan memperkenalkan keberagaman budaya Nias secara lebih luas, tidak hanya budaya yang sudah populer seperti Fahombo dan rumah adat Nias Selatan, tetapi juga berbagai unsur budaya lain dari wilayah Gunungsitoli, Nias Utara, Nias Barat, dan Kabupaten Nias yang juga memiliki nilai budaya penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Azim, G. G., & Osman, K. A. A. (2018). The importance of cultural dimensions in the design process of the vernacular societies. *Ain Shams Engineering Journal*, 9(4), 2755–2765. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2017.09.005>
- Adam Hilman, Y., & Wahjuni Dwijayanti, E. (2020). Identitas Lokal Masyarakat Etnik Panaragan. In *Jurnal Sosial Politik* (Vol. 6, Number 1).
- Albertoras Telaumbanua, Asima Yanti Siahaan, & Muryanto Amin. (2023). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal di Desa Bawomataluo, Kecamatan Fanayama, Nias Selatan. *PERSPEKTIF*, 12(1), 212–225. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v12i1.7858>
- Alsaleh, A. (2024). The impact of technological advancement on culture and society. *Scientific Reports*, 14(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-024-83995-z>
- Ambarini, O. A., & Nazla Maharani Umay, Mh. (n.d.-a). *SEMIOTIKA TEORI DAN APLIKASI PADA KARYA SASTRA*.
- Ambarini, O. A., & Nazla Maharani Umay, Mh. (n.d.-b). *SEMIOTIKA TEORI DAN APLIKASI PADA KARYA SASTRA*.
- Amer Azzikra, A., & Wahyu Wardhani, N. (2026). STUDI LITERATUR PERAN TRADISI BUDAYA DALAM MENJAGA HARMONI SOSIAL MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI KARIMUNJAWA LITERATURE STUDY ON THE ROLE OF CULTURAL TRADITIONS IN MAINTAINING SOCIAL HARMONY IN MULTICULTURAL COMMUNITIES IN KARIMUNJAWA. *SIBATIK JOURNAL | VOLUME*, 5(4). <https://doi.org/10.54443/sibatik.v5i4.4356>

- Anisa Pebriani, Reni Kurnia Ramadhan, & Aisyah Purwitasari. (2023). Identitas Budaya Dalam Konteks Perubahan Sosial. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 235–242.
<https://doi.org/10.61132/nakula.v2i1.436>
- Ardi, S. (n.d.). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR ETNIS (Studi Kasus Komunikasi Antar Personal Etnis Nias, Mentawai, dan Minang di Kampus Universitas Ekasakti)*. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i1>
- Ayuanda, W., Sidabalok, D., & Perangin-Angin, A. B. (n.d.). *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya Budaya Jawa dalam Film Primbon: Analisis Representasi Stuart Hall*. Retrieved
<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/alfabeta>
- Azmi, U. (2025). PENGDOUMENTASIAN SITUS MEGALITIK SEBAGAI WARISAN BUDAYA RAWAN PUNAH DI KABUPATEN NIAS BARAT - SUMATERA UTARA. *CARITA: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 4(1), 31–60.
<https://doi.org/10.35905/carita.v4i1.15070>
- Bawamenewi, Y., Alex Arifianto, Y., Tinggi Teologi Ekumene, S., & Tinggi Teologi Sangkakala, S. (2022). *Tradisi Hombo Batu dalam Masyarakat Suku Nias: Sebuah Perspektif Alkitab tentang Pelestarian Budaya*.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/24772>.
- Cahlia, C., & Marni, M. (2025). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme Warga Negara Indonesia. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(4). <https://doi.org/10.59025/tnztye42>

- Claudia Zai, C. (2020). *PENGUNAAN ANSAMBEL ARAMBA PADA UPACARA ADAT PERNIKAHAN MASYARAKAT NIAS* (Vol. 18, Number 2).
<http://e-journal.iakntarutung.ac.id/index.php/areopagus>
- Diansyah, A., & Harefa, W. S. G. (2019). *IDENTIFIKASI BENDA-BENDA BERSEJARAH DI MUSEUM PUSAKA NIAS*.
- Etik, E., Zalukhu, S., Bu'ulolo, Y., Ndruru, M., Zega, I., & Adat, B. (2024). *Analisis Makna Baju Adat Pernikahan (Perempuan) di Pulau Nias Kata kunci*.
<http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Febryanti, A., & Zebua, W. (2024). Analisis Makna dan Simbol dalam Pernikahan Adat Nias. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6, 794.
<https://doi.org/10.17467/jdi.v6i3.3097>
- Gea, T. B. (2021). Orientasi Nilai Budaya Masyarakat Nias dalam Maena pada Upacara Falöwa. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(4), 487–498. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.215>
- Gulo, Y. (2025). Ancaman Budaya Populer terhadap Pelestarian Budaya Maena di Desa Lologolu Kecamatan Mandrehe Kabupaten Nias Barat. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 125–135. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v3i2.175>
- Gustria Sakinah. (n.d.).
- Hanifah, N., Saputri, S., & Nugroho, R. A. (2025). Analisis Ikon, Indeks, dan Simbol Semiotika Karakter Juki dalam Naskah Sumur Tanpa Dasar Karya Arifin C. Noer. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 533–548.
<https://doi.org/10.30651/st.v18i2.25278>

- Hanum, I. S., Nugroho, A., Gunawan, S. A., Muttaqin, K., Multikulturalisme, R., Etnis, A., Kota, D., Mewujudkan, S., & Nugroho, B. A. (2025). REPRESENTASI MULTIKULTURALISME ANTAR ETNIS DI KOTA SAMARINDA MEWUJUDKAN HARMONISASI SOSIAL IBU KOTA NEGARA NUSANTARA. *Harmonisasi Sosial Ibu Kota Negara Nusantara CaLLs*, 11.
- Hervansyah, G. H., Purwanto, E., Pratama, R. P., Saputra, N. B., & Rifai, R. (2025). Digitalisasi Tradisi Budaya melalui Platform Media Baru. *Interaction Communication Studies Journal*, 2(2), 8.
<https://doi.org/10.47134/interaction.v2i2.4283>
- Ilham Almahli, M., Fanaqi, C., & Hendrawan, H. (2024). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Postingan Mural Banksy pada Media Sosial Instagram. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6, 6093.
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i12.4921>
- Junia Warni Daeli, C., Kerebunu, F., & Hamsah, H. (2025). Adaptasi Sosial Mahasiswa Etnis Nias pada Masyarakat di Kelurahan Perum Maesa Unima. In *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS)* (Vol. 1, Number 4).
- Kebudayaan dalam Memaknai Hidup Manusia Rovi, P., & Manggu Makmur Tanjung Lestari, Mh. (n.d.). *Ilmu Budaya*. Retrieved www.penerbitmanggu.co.id
- Koestoro. (2016). *197081-ID-geologi-situs-bawomataluo-kecamatan-fana*.
- Kolaborasi, J., & Konflik, R. (n.d.). *LOMPAT BATU NIAS SEBAGAI IKON PEMERSATU MASYARAKAT NIAS DESA BAWOMATALUO MENURUT PERSPEKTIF RELASIONALITAS ARMADA RIYANTO Agusman Giawa*. 5, 1–1.

- Kris Julis Iman Murni Waruwu, Izak Yohan Matriks Lattu, & Sri Suwartiningsih. (2025). Transformasi Fungsi Tradisi Lompat Batu: Adaptasi Nilai Budaya Masa Lalu Untuk Masa Kini. *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 25(2), 224–237. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2025.v25.i02.p09>
- Lestari Loi. (2024). Tari Maena Sebagai Media Pemberitaan Injil dalam Kearifan Budaya Nias. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 3(1), 241–249. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v3i1.473>
- Lubis, M. A. (n.d.). *Interaksi Antaretnis Dalam Komunikasi Antar Budaya Etnis Nias dengan Batak Angkola Muslim di Tapanuli Selatan* (Vol. 4, Number 1). *makna-simbol-dalam-kebudayaan-manusia*. (n.d.).
- Mariyani, M., Rahmat, R., & Fatiha, H. (2025). Eksplorasi Eksistensi Tradisi Ngidang-Ngobeng dalam Perspektif Civic Culture Generasi Muda Palembang. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 11(4), 947–961. <https://doi.org/10.29408/jhm.v11i4.32193>
- Mastawati, O. :, Stkip, N., & Selatan, N. (n.d.). *LEKSIKON FLORA PADA BOLANAFO BAGI GUYUB TUTUR NIAS KAJIAN EKOLINGUISTIK*.
- Nafi, M., Zain¹, Z., Tasya², M. A., & Indra, A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Youtube oleh Teater Gembok sebagai Media Pengenalan Kebudayaan Muatan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional*, 801–817.
- Napitupulu, N. M., & Raikhapoor, R. (n.d.). *Komunikasi Antar Suku dikalangan Mahasiswa Etnik Batak Toba, Etnik Nias, dan Etnik Karo di rumah Baca Silangkitang*. <https://doi.org/10.61132/pengharapan.v2i1.520>

- Nurma Yuwita. (n.d.). *REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM RUDY HABIBIE (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE). Resistensi Perempuan Nias Terhadap Dominasi Budaya Patriarki Melalui Pendidikan.* (n.d.).
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., & Jumiati, S. (n.d.). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Retrieved www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Rokhani, Umilia. (2023). *Implementasi kontekstualisasi seni di tengah masyarakat era 5.0 : bunga rampai UPT MPK Insitute Seni Indonesia Yogyakarta*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Rusli Akhmad Junaedi, Rahmat Firdaus Syarif, Renzi Prihantari, & Divanti Medika Putri. (2025). Representasi Budaya Lokal dalam Konten Instagram @pariwisata_bondowoso. *Jurnal Inovasi Komunikasi*, 61–68. <https://doi.org/10.29313/jikom.v3i2.6374>
- Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Harefa, D., Nias Raya, U., Kunci, K., Berbasis Kearifan Lokal, P., Budaya, I., Selatan, N., Muda, G., & Budaya, P. (2024). *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Hal. 12(3), 663.* <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Sembada, W. Y., Vivian, S., Studi, P., Komunikasi, I., Veteran, U., Jl, J., Fatmawati, R. S., Labu, P., & Selatan, J. (n.d.). INTERAKSI SIMBOLIK DALAM PROSES PEWARISAN BAHASA MASYARAKAT NIAS KEPADA GENERASI Z. In *Hasil Pemikiran dan Penelitian* (Vol. 6, Number 2). Retrieved www.journal.uniga.ac.id

- Shadafira, Z. J. (2024). Makna Simbolik Tradisi Sinunö Falöwa Dalam Adat Pernikahan Masyarakat Nias di Kota Gunung Sitoli. *Jurnal Psikotes*, 1(2), 77–88.
<https://doi.org/10.59548/ps.v1i2.268>
- Smith Bago, A., Sarumaha, M., Theresia Venty Fau, Y., Solomasi Hulu, L., Fau, A., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Nias Raya, U., Kunci, K., & Lokal, K. (2025). *MENGINTEGRASIKAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT NIAS DENGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM*. 13(1), 713–717.
<https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6902>
- Sukma, G., Waruwu, L., Mudana, W., Sedana Arta, K., Sejarah, J., & Sosiologi, P. (n.d.). *MUATAN LOKAL BUDAYA NIAS (ADAT LAFAU) SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN MULTIKULTUR DI SMA NEGERI 1 LAHEWA, SUMATERA UTARA*.
- Suwartiningsih, S., Samiyono, D., & Wacana, K. S. (n.d.). *KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT NIAS DALAM MEMPERTAHANKAN HARMONI SOSIAL*. Retrieved http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Nias
- Wahyu Aqilla, B., Nirmala Sari, C., Yulia Rahma, E., Safawati, A., & Widiandono, D. (2025). KUNJUNGAN ISHOWSPEED SEBAGAI SARANA REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA DALAM WACANA NETIZEN INTERNASIONAL. In *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (Vol. 05, Number 04).
- Wigati Pramaresti, E. (2019). *TIGA TIPE TATA RUANG DESA TRADISIONAL DI NIAS SELATAN, SUMATERA UTARA Three Types of Spatial Patterns in South Nias Traditional Villages, North Sumatera* (Vol. 28, Number 2).

Wisata, K., Lagundri, P., Sorake, D. P., Meningkatkan, D., Keluarga, E., Kecamatan, D., Dalam, T., Selatan, N., & Utara, S. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH) The Contribution of Tourism to Lagundri Beach and Sorake Beach in Improving the Family Economy in Teluk Dalam District, South Nias, North Sumatra.*

Yusharyani, F., Siti, P., Atikah, K., Utami, D., Ayu, G., & Widowati, R. (n.d.-a). *CV HEI PUBLISHING INDONESIA MEDIA, BUDAYA DAN KOMUNIKASI.*

Retrieved www.heipublishing.com

Yusharyani, F., Siti, P., Atikah, K., Utami, D., Ayu, G., & Widowati, R. (n.d.-b). *CV HEI PUBLISHING INDONESIA MEDIA, BUDAYA DAN KOMUNIKASI.*

Retrieved www.heipublishing.com

Zebua, R. E., Yusnarida, P. :, Nizmi, E., Ip, S., & Si, M. (2015). KERJASAMA PENGEMBANGAN PARIWISATA KEPULAUAN NIAS DENGAN REPUBLIK SEYCHELLES MELALUI NIAS STRATEGIC DEVELOPMENT PARTNERSHIP (NSDP) Oleh. In *JOM FISIP* (Vol. 2, Number 2).

Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (n.d.). *CURVE ELASTICITY: Jurnal Pendidikan Ekonomi FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN.* Retrieved

<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPE/issue/archive>